

Problematika Pendidikan di Indonesia: Pengaruh Teknologi Dalam Perkembangan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Sulistyarini¹ Jagad Aditya Dewantara²

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia^{1,2}
Email: -

Abstrak

Perkembangan teknologi saat ini semakin maju, hal ini dapat dilihat dari banyaknya inovasi di era sekarang ini, khususnya pembelajaran terus mengalami perubahan dengan mengikuti perkembangan zaman. Dalam pembelajaran saat ini kita sering memanfaatkan teknologi sebagai proses dalam pembelajaran yang diberikan, perkembangan teknologi ini bukan hanya positifnya saja yang kita dapatkan, tapi juga dampak negatif dari perkembangan teknologi tidak dapat kita pungkiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui memaparkan Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam pendidikan. Didalam bidang Pendidikan Teknologi memberikan proses belajar yang mudah dilakukan. Semenjak berkembangnya IPTEK proses pendidikan menjadi lebih maju. Banyak yang berubah dari waktu ke waktu karna adanya teknologi. Perubahan yaitu seperti; cara guru mengajar, cara siswa belajar dan materi pembelajaran yang selalu di perbaharui. Dari proses pembelajaran dengan cara bertatap muka, serta pembelajaran dapat dilakukan dengan cara dari rumah masing-masing, seperti; aplikasi zoom, google classroom dan media lain yang dapat digunakan. Selain banyak memberikan manfaat, penyalahgunaan Teknologi juga memiliki dampak negatif seperti terjadinya plagiaritas, terancamnya kerahasiaan alat tes, memanfaatkan teknologi untuk melihat atau mencari sesuatu yang tidak baik, dan lain-lain informasi dan pengetahuan yang bisa dengan mudah kita dapatkan sebaliknya dari sisi negatifnya yaitu perubahan perilaku manusia, norma, dan moral yang bertentangan.

Kata Kunci: Problematika Pendidikan, Teknologi, PPKn



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Bila di lihat Sesuai dengan letak geografisnya ,wilayah daratan Republik Indonesia berbatasan langsung dengan tiga negara yaitu Malaysia, Papua New Guinea (PNG), dan Timor Leste. Dan di mana Untuk wilayah laut, Indonesia berbatasan dengan sepuluh negara yaitu Australia, thailand, india Malaysia, filipina, Vietnam, singapura, PNG, Palau dan Timor Leste. Indonesia menjadi negara dengan jumlah penduduk yang cukup banyak mencapai 275.361.267 jiwa data ini berdasarkan Ditjen Dukcapil kementrian dalam negeri. Oleh karena itu Pendidikan Indonesia menjadi hal yang dapat di soroti keberadaan dan kualitasnya. Berbicara tentang kualitas Pendidikan yang ada di Indonesia, ternyata Indonesia masih memiliki kualitas Pendidikan yang sangat memprihatinkan. Data ini di dukung berdasarkan data dari UNESCO (2000) yang mengatakan bahwa Indonesia Indonesia masuk kedalam peringkat pengembangan manusia (Human Development Index) yang menunjukkan Indonesia semakin menurun.

Mutu Pendidikan Indonesia jauh dari kata sempurna ,di sebabkan oleh beberapa faktor yang berasal dari negara ini sendiri. Diantara adanya perkembangan dan penyalahgunaan iptek, laju nya pertumbuhan penduduk, dan keterbelakangan budaya dan sarana kehidupan. Permasalahan ini yang akan di bahas dalam tulisan kami dengan pokok permasalahan, bagaimana perkembangan iptek yang berdampak pada Pendidikan Indonesia. Dari masa ke masa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju dan berkembang. Bahkan

keberadaannya tidak bisa dilepaskan dari aktivitas manusia sehari-hari dalam bertahan hidup. Di Indonesia sendiri, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi cukup signifikan dengan ditandai adanya kemajuan di berbagai sektor penting. Perkembangan Indonesia dalam bidang ini ditandai dengan diluncurkannya satelit milik negara, yaitu Satelit Palapa pada tahun 1976. IPTEK diartikan sebagai benda atau alat yang berfungsi sebagai pembantu pekerjaan manusia. Hal tersebut membuat manusia lebih mudah menyelesaikan pekerjaan tanpa menggunakan tangan secara langsung namun di balik hal tersebut terdapat juga dampaknya. Oleh sebab itu, manusia harus bijak dalam menggunakannya agar seluruh dampaknya dihindari. Pembangunan di Indonesia belum sepenuhnya didukung oleh potensi yang unggul baik pendidikan termasuk sumber daya manusia. Indonesia belum secara optimal memanfaatkan iptek serta mengembangkan penelitian. Pentingnya membangun iptek untuk Masyarakat yang Berbasis Pengetahuan. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan basis baru bagi kesejahteraan suatu bangsa. Tulisan ini bertujuan memberikan pengetahuan mengenai pembangunan iptek serta masyarakat berbasis ilmu pengetahuan di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan bersifat eksploratif, dengan menggali informasi sebanyak banyaknya dari pustaka dan media lain seperti wawancara langsung dengan tokoh terkait.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna dari individu atau kelompok yang berkaitan dengan masalah sosial yang terjadi (Creswell, 2013) yang mana di gunakan untuk menginterpretasi, mengeksplorasi, atau memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek tertentu dari keyakinan, sikap atau perilaku manusia (George et al., 2012). Jenis penelitian yang di gunakan dalam pembuatan jurnal penelitian ini adalah mengkaji data tentang bagaimana permasalahan Pendidikan yang ada di Indonesia terkhususnya di wilayah kalimantan Barat tepatnya kampung tanjung raya 1 smp negeri 4 pontianak. Seperti yang di katakan oleh pengamat Pendidikan universitas Tanjungpura Pontianak Alm. Dr. Aswandi bahwa Kalimantan barat itu di hadapkan pada masalah Pendidikan yaitu kurang nya tenaga guru dan infrastuktur yang belum memadai. Hal tersebut lah yang menjadi kedua contoh yang di alami oleh masyarakat di wilayah tanjung raya 1, sehingga mengidentifikasi permasalahan Pendidikan yang terjadi menggunakan rumusan masalah yang sesuai dengan fokus-fokus permasalahan yang sedang di kaji.

Tahapan mengumpulkan data terkait fokus kepada permasalahan demi mendukung ketajaman analisis yang ada. Data di dapatkan dengan melakukan wawancara dengan masyarakat asli daerah tanjung raya 1 tersebut. rumusan masalah berupa bagaimana kondisi lingkungan yang ada di wilayah tersebut, kebiasaan masyarakat sekitar, pengaruh adanya iptek di lingkungan tersebut serta dampak adanya IPTEK yang terjadi pada Pendidikan di wilayah tersebut. Metode yang penulis gunakan adalah metode deskriptif, yang menggunakan literatur relevan sebagai pendukung kenyataan yang terjadi pada pokok permasalahan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pendidikan

Indonesia merupakan negara kesatuan republik yang posisinya cukup strategis. Baik untuk jalur perdagangan atau pun jalur Pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk bisa berproses dan berinteraksi di dunia luar dengan semua masyarakat yang ada di sekitarnya. Pendidikan juga menjadi salah satu bekal terpenting di masa depan. Pendidikan sudah kita kenal sejak zaman sebelum Negara Indonesia merdeka hingga saat ini. Pendidikan menjadi salah satu hal pokok yang harus diperhatikan karena

pendidikan mampu membentuk karakter pribadi setiap orang apabila sungguh-sungguh dalam menekuninya. Pendidikan adalah proses pembelajaran tentang akhlak, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang menjadi kebiasaan turun-temurun sekelompok orang untuk melakukan pengajaran, pengamatan, pelatihan atau penelitian. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1), pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Dikutip dari laman <https://kelembagaan.ristekdikti.go.id> di akses pada tanggal 15 Oktober 2019, pukul 07.55 WIB). Secara langsung maupun tidak langsung pendidikan mampu memberikan kita ilmu pengetahuan baru, membentuk karakter pribadi yang lebih baik dan mempermudah kita merintis karir di masa mendatang.

Manfaat pendidikan tidak hanya sebatas mendapat ilmu. Bagi individu, pendidikan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan seseorang, seperti pengembangan keterampilan, peluang kerja, hingga peningkatan karir. Selain itu, pendidikan juga bisa memberikan manfaat dalam lingkup sosial. Karena bisa jadi seseorang membuka lapangan kerja, atau membantu seseorang dengan ilmu atau kesejahteraan yang dimiliki. Pendidikan dapat dilakukan dimana saja seperti pendidikan formal, pendidikan yang dilakukan di sekolah atau disebut dengan pendidikan terstruktur. Selain itu juga ada pendidikan non formal, pendidikan tersebut dilakukan di luar pendidikan formal contohnya lembaga kursus (bimbel), lembaga pelatihan (extracurricular), kelompok belajar, dan lain-lainnya. Ada juga pendidikan informal, pendidikan yang didapatkan dalam keluarga ataupun lingkungan sekitar.

Pendidikan merupakan proses pendewasaan manusia atau individu yang diaktualisasikan dalam perubahan tingkah laku (kepribadian) maupun kognitif (intelektual) dan kesadaran diri agar menjadi manusia seutuhnya. Menurut salah satu ahli yaitu, Rechey dalam bukunya, istilah pendidikan berkenaan dengan fungsi yang luas dari pemeliharaan dan perbaikan kehidupan masyarakat, terutama untuk memperkenalkan warga masyarakat baru (generasi muda) pada pengenalan terhadap kewajiban dan tanggung jawabnya di tengah masyarakat. Jadi, proses pendidikan adalah satu aktivitas sosial penting yang berfungsi untuk mentransformasikan keadaan suatu masyarakat menuju keadaan sosial sangatlah erat sehingga pendidikan mungkin mengalami proses spesialisasi dan institusionalisasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat kompleks dan modern. Generasi Muda merupakan garda terdepan dalam membangun bangsa dan sebagai generasi penerus bangsa, dimana generasi sekarang harus memiliki kemampuan dan pengetahuan yang lebih luas untuk kedepannya. Selain itu pendidikan juga sangat berperan penting dalam memajukan negara untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Alasan lain mengapa pendidikan penting adalah untuk menciptakan jiwa nasionalisme.

Semakin sedikit generasi yang menjalankan pendidikan maka semakin sedikit generasi yang memiliki jiwa nasionalisme. Nasionalisme adalah rasa memiliki bangsa dan negara, jika rasa nasionalisme semakin sedikit dapat menyebabkan generasi muda yang tidak peduli akan bangsa dan negara kedepannya. Selain itu juga untuk membangun karakter generasi muda, pendidikan karakter ini sangat penting karena mengajarkan kita mengenai norma kesopanan, norma keagamaan, dan norma-norma lainnya. Dengan mengikuti semua norma tersebut generasi muda akan memiliki karakter yang kuat dimana diperlukan untuk membangun masa depan. Meskipun demikian, proses pendidikan secara menyeluruh tidak bisa dilepaskan dari proses pendidikan informal yang berlangsung diluar sekolah.

Tujuan dalam pendidikan terbagi menjadi dua, yaitu tujuan pendidikan umum meliputi mencetak anak didik yang beriman. Wujud tujuan itu adalah akhlak anak didik yang mengacu

pada kurikulum yang diterapkan dalam pendidikan yang dilaksanakan di berbagai lembaga, baik lembaga pendidikan formal maupun nonformal. Adapun tujuan khusus yaitu Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab. Dalam pendidikan ada beberapa manfaat memiliki nilai intrinsik dan instrumental, contohnya yang sederhana adalah kemampuan dasar dalam membaca dan menulis (literacy) serta berhitung numerasi yang memberi manfaat sangat luas bagi masyarakat. Sebagai wadah untuk memperdalam suatu Ilmu Pengatahuan, pendidikan bisa bermanfaat bagi seseorang yang ingin memperdalam suatu disiplin Ilmu. Selain dari pemahaman mengenai Pendidikan dalam pembahasan kali ini juga, akan di baas mengenai teknologi atau IPTEK.

Pengertian IPTEK

Iptek adalah ilmu yang secara khusus mempelajari perkembangan teknologi. Makna dari teknologi pembelajaran merupakan aplikasi atau media yang telah dirancang secara modern dan dimanfaatkan sebagai teori dan praktik dalam pembelajaran, sebagai sumber belajar. Saat ini teknologi yang sudah banyak digunakan dalam dunia pendidikan adalah teknologi Informasi. Adanya informasi yang digunakan untuk media pembelajaran dapat berdampak positif bagi para siswa, yaitu mereka bisa lebih mudah dalam mencari informasi yang diperlukan selama proses pembelajaran. Media yang bisa digunakan adalah dengan menyediakan komputer dan Internet di tiap-tiap sekolah. Meningkatnya teknologi di era globalisasi yang serba modern ini bisa kita terapkan pada dunia pendidikan sebagai fasilitas lebih dan serba canggih untuk memperlancar proses pembelajaran yang disampaikan. Disini pentingnya teknologi untuk selalu diikuti perkembangannya. Penggunaan teknologi terbukti dapat meningkatkan minat belajar anak karena tampilan yang lebih menarik sehingga akan terhindar dari rasa jenuh selama mengikuti pelajaran. Seperti di Indonesia yang sebagian besar sekolah masih belum menggunakan teknologi dalam pendidikan.

Dampak IPTEK


Iptek merupakan jaringan yang berguna bagi seluruh kegiatan dalam kehidupan globalisasi. Akan tetapi hal ini nampaknya berbanding terbalik dengan keadaan yang terjadi di wilayah tanjung raya 1, kota Pontianak. Menurut pengamatan kami ada beberapa hal yang dapat di sandingkan antara Pendidikan , teknologi dan dampak dari kedua hal tersebut. seperti yang paparkan oleh narasumber kami yaitu bapak Heru S.Pd. beliau sebagai masyarakat asli dari wilayah tanjung raya 1 dan merupakan guru yang mengajar di smp negeri 4 pontianak.

Berdasarkan hasil wawancara kami dengan bapak Heru S.Pd beliau mengatakan kondisi wilayah tanjung raya 1 masih memiliki status aman , walaupun daerah ini di kenal dengan daerah yang cukup ektream untuk masyarakat sekitar Pontianak yang sudah mengenal nya. Wilayah dengan latar belakang hitam seperti ini sulit di ekspresikan karena banyak masyarakat yang tidak saling terbuka. Memberikan tanggapan secukupnya sehingga sulit mendapatkan informasi lebih dari daerah ini. menurut bapak heru, kondisi wilayah seperti ini menimbulkan Pendidikan yang cukup bereaksi tinggi di wilayah ini, meski dengan latar belakang hitam yang di kenal masyarakat sekitar namun Pendidikan cukup di perhatikan masyarakat untuk anak-anak nya, Pendidikan masih merupakan sesuatu yang mendominasi.

Lalu mengenai latar belakang hitam wilayah tersebut, di sini di maksudkan bahwa wilayah tanjung raya 1 ini di kenal sabagai tempat atau wilayah yang menjadi titik di lakukan nya segala macam bentuk penyimpangan yang terjadi di masyarakat, baik itu penyimpangan prilaku manusia maupun penyimpangan dalam bentuk keimanan dan pemahaman. Dengan kondisi wilayah yang seperti ini Pendidikan yang terjadi dapat menjadi positif dan negatif. Anak-anak yang di berikan Pendidikan formal di sekolah, akan berkembang namun tidak dapat sepenuhnya , karena perkembangan ini hanya terjadi di lingkungan positif nya saja yaitu lingkungan sekolah. Dan saat mereka kembali ke rumah maka anak-anak ini akan Kembali bergulat dengan wilayah nya yang penuh hingar bingar. Sehingga saat pergi dan belajar ke sekolah anak-anak ini akan belajar segala sesuatu dari awal lagi, ujar guru senior dari smp 4 ibu Nunung, S.Pd.

Berlanjut masuk pada penjelasan tentang bagaimana dampak IPTEK, menurut bapak Heru S.Pd adanya teknologi yang berkembang dalam Pendidikan cukup berkembang dengan baik dan banyak manfaat yang di rasa karena adanya iptek masyarakat sekitar menjadi cepat dan mudah untuk mendapatkan informasi dan melakukan distribusi di bidang ekonomi. Dan untuk dampak negatif sendiri dari adanya iptek ini membuat nilai kebersamaan keluarga antar-anggota keluarga menurun , di karena kan mereka lebih sibuk dengan teknologi yang mereka punya terutama handphone sehingga untuk nilai kebersamaan agak minim. Namun untuk di dalam bidang Pendidikan beliau mengatakan bahwa , iptek terdapat pengaruh negatif untuk anak-anak di tanjung raya 1 karena dari internet anak-anak banyak dengan mudah nya mengenal kata-kata yang tidak pantas untuk di keluarkan sehingga adanya iptek yang seharusnya membawa pengaruh baik malah sebaliknya karena adanya iptek tersebut tidak digunakan dengan semestinya. Sungguh sangat di sayangkan jika kita berbicara tentang iptek Ketika bukan mendapatkan kemanfaatan malah mendapat kehancuran bagi generasi penerus bangsa apalagi dengan modernnya zaman sekarang sangat mudah apapun yang bisa dilakukan hanya dalam gengaman tangan.

Berikut data nilai siswa yang kami peroleh dari SMP Negeri 4 Pontianak:


PEMERINTAH KOTA PONTIANAK
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 4 PONTIANAK
 Jl. Tanjung Raya 1. Telp. (0561) 885941 Pontianak 78235

DAFTAR NILAI

MATA PELAJARAN : SEMESTER :

KELAS : VII C (TUJUH) TAHUN PELAJARAN : 2022/2023

NO.	NAMA	L/P	FORMATIF									SUMATIF			STS	SAS	NA
			L Materi 1			L Materi 2			L Materi 3			SM 1	SM 2	SM 3			
			TP 1	TP 2	TP 3	TP 1	TP 2	TP 3	TP 1	TP 2	TP 3						
1	Adi Yulansyah	L	85									80			53		
2	Aira Azzukhrif Fanani	P	80									65			50		
3	Alvino	L	75									70			73		
4	Angel Musliha	P	85									80			83		
5	Azifa Asbrullah	L	80									70			71		
6	Awita Purnamasari	P	80									70			73		
7	Baim	L	80									70			71		
8	Dasty Purwaningsih	P	80									70			73		
9	Diana	P	85									85			83		
10	Diwa Armanda	L	85												82		
11	Duta Muhammad Akbar	L	85									85			80		
12	Egi Yolanda	L	85									85			80		
13	Fahriya Azzahra	P	85									80			80		
14	Febria Yanti	P	85									80			84		
15	Haja Fuad Altamimi	P	85									80			80		
16	Ilma Mihayatul Ulya	P	85									85			81		
17	Lufi Adly Saputra	L	85									85			80		
18	Muhammad Rizki Anwarah Putra	L	85									80			82		
19	Muhammad Badryan	L	85									80			80		
20	Muhammad Dafa	L	85									85			81		
21	Muhammad Fathir	L	85									80			83		
22	Muhammad Rizki Ramadhan	L	85									80			82		
23	Najwa Putri Almira	P	85									85			82		
24	Naufal Zaki Bakhtiar	L	85									80			83		
25	Padlia Putri Yaino	P	85									85			81		
26	Rafa Putra Oktadi	L	85									85			80		
27	Rahani	P	85									80			80		
28	Rizqi Fairi	L	85									80			82		
29	Siti Yazkiyah Shafarina	P	85									80			80		
30	Syanifah Sherly Noviani	P	85									80			80		
31	Syl Lidya	P	85									80			80		
32	Iwa	P	85									85			80		
JUMLAH NILAI																	
RATA-RATA																	
Tgl Pelaksanaan																	

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 4 Pontianak

Pontianak,
Guru Mata Pelajaran,

Subarjono, S.Pd, M.Pd
NIP. 19681115 199403 1 005

NIP.

Data Hasil Nilai Siswa

No	Nama	Nilai tugas harian	Nilai ulangan harian	Nilai ujian tengah semester (uts)
1	Adil Yuliansyah	85	80	53
2	Aira Azzukhruf Fanani	80	65	50
3	Alvino	75	70	33
4	Angel Mustika	80	80	23
5	Aufa Asbirullah	80	70	27
6	Awita Purnamasari	80	30	23
7	Baim	80	40	47
8	Dasty Purwaningsih	80	30	23
9	Diana	83	65	33
10	Diwa Armanda	83	-	33
11	Duta Muhammad Akbar	85	45	50
12	Egi Yolanda	83	45	53
13	Fathiya Azzahra	83	80	40
14	Febrie Yanti	83	60	47
15	Hajia Fuad Attamimi	83	60	30
16	Ilma Mihayatul Ulya	83	65	47
17	Luffi Adly Saputra	85	70	50
18	Muhammad Alyu Anggarah Putra	87	70	33
19	Muhammad Badryan	85	70	20
20	Muhammad Dafa	85	65	27
21	Muhammad Fathir	85	80	33
22	Muhammad Rizki Ramadhan	85	40	23
23	Najwa Putri Almira	85	65	53
24	Naufal Zaki Bakhtiar	85	50	43
25	Padila Putri Yatno	85	65	47
26	Rafa Putra Oktadi	85	65	40
27	Rafhani	88	70	50
28	Rizqi Fajri	85	60	33
29	Siti Tazkiyah Shafarina	85	50	40
30	Syarifah Sherly Noviani	87	70	50
31	Syf Lidya	85	70	50
32	Tiwi	85	-	60
	JUMLAH NILAI			
	RATA-RATA			
	Tgl Pelaksanaan			

Hasil perbandingan nilai siswa

Berdasarkan data nilai di atas terdapat bentuk nyata perbandingan dari adanya teknologi dan dampak yang diperoleh dari adanya teknologi bagi siswa SMP Negeri 4 Pontianak. Ketiga nilai yang sudah terpapar di atas merupakan hasil dari nilai pekerjaan rumah, nilai ulangan harian, dan nilai ulangan tengah semester. Ketiga nilai tersebut merupakan perbandingan dari adanya penggunaan teknologi. Perbedaan itu terjadi Ketika seorang siswa bisa menggunakan teknologi dengan leluasa dan mereka menggunakan pengetahuannya karena sudah terpapar bahwa nilai pekerjaan rumah memperoleh nilai rata-rata yang tinggi dan Ketika melakukan pekerjaan disekolah yang sistemnya non teknologi mereka memperoleh nilai yang lebih rendah dari pekerjaan rumah.

Berdasarkan kasus ini menurut kami, besarnya pengaruh yang di timbulkan oleh teknologi bagi masyarakat tanjung raya 1 terkhususnya bagi siswa smp negeri 4 pontianak ini. karena adanya percobaan yang di lakukan langsung oleh bapak Heru dalam memberikan

pekerjaan rumah yang mana hasilnya nilai siswa melebihi batas ketuntasan minimal dan nilai ulangan harian serta nilai ulangan tengah semester yang hasilnya adalah Sebagian di bawah rata-rata nilai ketuntasan minimal. Dapat kita perhatikan bahwa dampak iptek sangat berpengaruh dalam dunia Pendidikan Indonesia. Adanya iptek memang membantu bagi segala persebaran informasi dan mempermudah pekerjaan, namun iptek juga memiliki dampak yang negatif jika tidak dipergunakan dengan sebaik mungkin. Oleh sebab itu adanya iptek perlu digunakan sebaik mungkin, dengan adanya pengawasan serta bijak dalam menggunakan dan membatasi adanya dampak negative yang akan terjadi karena iptek

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang wajib dipenuhi setiap warga negara. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan dapat dilakukan dengan dukungan teknologi atau iptek yang berkembang seiring berjalannya zaman. Iptek adalah ilmu yang secara khusus mempelajari perkembangan teknologi berdasarkan ilmu pengetahuan. Seiring berjalannya perkembangan dunia, ilmu pengetahuan dan teknologi berjalan beriringan dengan membentuk sebuah kemajuan. Oleh karena itu Pendidikan dan iptek merupakan suatu hal yang berhubungan erat dan memberikan dampak yang cukup besar bagi kehidupan dunia. Salah satu contoh adanya pengaruh teknologi dapat kita lihat di wilayah kota Pontianak, tepatnya di Tanjung Raya 1 di SMP Negeri 4 Pontianak.

DAFTAR PUSTAKA

- <http://nurkhoirionline.blogspot.com>.
http://repository.radenintan.ac.id/1947/4/Bab_2_Finish.pdf
<https://amp.kompas.com/tekno/read/2022/09/18/14150077/sejarah-kehadiran-iptek-di-indonesia>
<https://bnn.go.id/dilema-kampung-beting-pontianak-cap-sebagai-daerah-rawan/>
<https://digitalbisa.id/artikel/baik-buruknya-teknologi-digital-bagi-kehidupan-masyarakat-qAte9>
<https://indonesia.go.id/ragam/pariwisata/pariwisata/kampung-beting-kini-tak-lagi-genting>
<https://indonesia.go.id/ragam/pariwisata/pariwisata/kampung-beting-kini-tak-lagi-genting>
<https://media.neliti.com/media/publications/218039-dampak-perkembangan-teknologi-komunikasi.pdf>
<https://pemalang.pikiran-rakyat.com/edukasi/pr-2403420136/mengenal-sejarah-panjang-perkembangan-iptek-di-indonesia?page=3>
Jamun, Yohannes Maryono. 2016. "Desain Aplikasi Pembelajaran Peta NTT Berbasis Multimedia". Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio, Vol. 8, No. 1: 144-150
Mardiani, F., Anis, M. Z. A., & Hermawan, M. D. DIGITAL LITERACY IN THE TRANSFORMATION OF HISTORICAL LEARNING IN THE TIME OF COVID-19. Jurnal Socius, 10(2), 1-10.
Mutiani, H. S., & Putra, M. A. H. (2020). Improvement of Scientific Attitudes Through Training of Social Science Scientific Writing in MAN 2 Model Banjarmasin. Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 128-133.
Nana Sudjana dan Ahmad Rifai, Teknologi Pengajaran, (Bandung: Sinar Baru, 1989), h. 183
Nur Khoiri, 2011, Dampak Perkembangan Teknologi Komunikasi terhadap Kehidupan Sosial, Hariningsih. 2005. Teknologi Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Rosenberg, Marc. J. 2001. *E-Learning Strategies For Delivering Knowledge In The DigitalAge*. USA: McGraw-Hill Companies
- Setianingsih, S., Syaharuddin, S., Sriwati, S., Subroto, W., Rochgiyanti, R., & Mardiyani, F. (2021). *Aisyiyah: Peran dan Dinamikanya dalam Pengembangan Pendidikan Anak di Banjarmasin Hingga Tahun 2014*. PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial), 1(1).
- Susanto, H. (2020). *PEDAGOGI SEJARAH, NASIONALISME DAN KARAKTER BANGSA*. Preprint: EdArxiv.
- Susanto, H. (2020). *Profesi Keguruan*. Banjarmasin: FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Susanto, H., Abbas, E. W., Anis, M. Z. A., & Akmal, H. *CHARACTER CONTENT AND CURRICULUM LOCAL EXCELLENCE IN IMPLEMENTATION IN TABALONG REGENCY. VOCATIONAL*
- Susilo, B. (2018, July). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Kesadaran Registrasi Kartu Prabayar Di Pontianak*. In *Proceeding Seminar Nasional Sistem Informasi dan Teknologi Informasi* (Vol. 1, No. 1, pp. 121-126).
- Syaharuddin, S., Arisanty, D., Rahmattullah, M., Susanto, H., Alfisyah, A., Kiptiah, M. & Junied, K. A. (2020). *Book of Abstract-2nd International Conference on Social Science Education 2020*.
- Zainal Arifin Dan Adhi Setiyawan, *Pengembangan Pembelajaran Aktif Dengan ICT*, (Yogyakarta: T. Skripta Media Creative, 2012), h. 92.